

PENINGKATAN PENGUASAAN TEKNIK VOKAL MATA PELAJARAN SENI BUDAYA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VII H SMP NEGERI 3 PANGKAH KABUPATEN TEGAL

Dwi Nursanti

SMP Negeri 3 Pangkah Kabupaten Tegal – Provinsi Jawa Tengah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan penguasaan Teknik vokal siswa kelas VII H SMP Negeri 3 Pangkah Kabupaten Tegal pada semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII H SMP Negeri 3 Pangkah Kabupaten Tegal berjumlah 32 orang, terdiri 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat penguasaan teknik vokal, instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil tes keterampilan bernyanyi menggunakan teknik vokal yang baik dan dokumentasi. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri 2 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan penguasaan teknik vokal meningkat pada setiap siklus dengan ditandai adanya peningkatan nilai. Jika pada kondisi awal siswa yang tuntas hanya 19 anak (59%), siklus I siswa yang tuntas 25 anak (78%), dan pada siklus II, 29 siswa (90%) berarti ada peningkatan 10 anak atau 31%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teknik vokal dapat meningkatkan penguasaan teknik vokal siswa kelas VII H SMP Negeri 3 Pangkah Kabupaten Tegal pada semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Saran yang dapat disampaikan adalah hendaknya guru seni budaya menggunakan media audio visual untuk dapat meningkatkan penguasaan teknik vokal dalam bernyanyi.

Kata Kunci: *teknik vokal, media audio visual*

PENDAHULUAN

Amanat Pembukaan UUD 1945 mewajibkan kita untuk ikut serta dalam rangka usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Makna dari "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa" sangat luas, demikian juga dengan usaha untuk mewujudkannya. Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan agar masyarakat Indonesia dapat meningkatkan peranannya dalam pembangunan secara berdaya guna, baik sebagai pelaku maupun sebagai sumber pembangunan. Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ditempuh melalui jalur pendidikan, karena dengan pendidikan memungkinkan terciptanya manusia yang dapat membangun dirinya sendiri dan bertanggung jawab, sehingga dapat berperan aktif dalam pembangunan Nasional.

Dari sekian banyak usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah pendidikan formal, pendidikan formal mempunyai paket mata pelajaran yang diatur dalam kurikulum sesuai dengan jenjang dan tingkatan sekolah masing – masing. Salah satu mata pelajaran dari paket tersebut adalah mata pelajaran seni musik, yang pada perkembangannya kemudian dikemas dengan nama mata pelajaran Seni Budaya, yang terdiri dari mata pelajaran seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater.

Secara umum mata pelajaran seni budaya, khususnya seni musik selalu dikesampingkan (di nomor duakan) dari mata pelajaran lain, terlebih dengan berlakunya kebijakan ujian nasional yang tidak mencantumkan mata pelajaran kesenian di dalamnya. Dengan kenyataan seperti di atas, kita tidak heran kalau para siswa kurang menyukai pelajaran kesenian, bahkan cenderung antipati. Banyak orang berpendapat, pandai itu kalau nilai matematikanya 80, pandai itu kalau nilai bahasa inggrisnya 90 dan seterusnya. Demikian juga dengan harapan dari para wali murid, karena sistem yang sedang berlaku sekarang seperti itu.

Kenyataan yang terjadi pada pembelajaran Seni Budaya khususnya pada kelas VII.H SMP Negeri 3 Pangkah semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020, penguasaan teknik vokalnya masih rendah, sebagaimana analisis hasil nilai ulangan harian diperoleh data nilai rata-rata 68 yang tuntas 19 siswa atau 59%, dan yang belum tuntas 13 siswa atau 41%.

Guna mengatasi kenyataan diatas, kewajiban peneliti sebagai pendidik harus pandai – pandai dalam menggunakan metode atau cara agar siswa dapat meningkatkan penguasaan teknik vokal yang masih rendah itu. Salah satu cara yang peneliti gunakan untuk meningkatkan penguasaan teknik vokal mata pelajaran seni budaya bagi siswa SMP Negeri 3 Pangkah semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah dengan media Audio Visual. Secara umum langkah langkah pembelajaran dengan media audio visual dalam penelitian ini adalah tutorial pembelajaran teknik vokal dan tayangan contoh-contoh penampilan dan teknik vokal dalam bernyanyi menggunakan vidio atau internet.

Rendahnya penguasaan teknik vokal siswa disebabkan antara lain: (1) Guru masih kurang terampil menggunakan Media Audio Visual / internet. (2) Guru kurang memahami berbagai model pembelajaran. (3) Banyak kesibukan guru diluar tugasnya memberikan pengajaran pada siswa. (4) Materinya terlalu tinggi untuk siswa usia SMP.

Mengingat banyaknya masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar dalam penelitian nanti tidak terlalu membias. Pada kesempatan ini peneliti akan meneliti peningkatan Penguasaan Teknik Vokal Mata Pelajaran Seni Budaya Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Pangkah.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan Penguasaan Teknik Vokal bagi siswa kelas VII.H SMPN 3 Pangkah Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020? (2) Bagaimana proses pembelajaran menggunakan Media Audio Visual berlangsung sebagai upaya meningkatkan penguasaan teknik vokal bagi siswa kelas VII.H SMPN 3 Pangkah Semester Genap Tahun 2019/2020?

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Meningkatkan Penguasaan Teknik Vokal Pelajaran Seni Budaya melalui Penggunaan Media Audio Visual pada siswa kelas VII.H SMPN 3 Pangkah semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020. (2) 2. Memperoleh gambaran Proses Penggunaan Audio Visual sebagai upaya meningkatkan Penguasaan Teknik Vokal Mata Pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas VII.H SMPN 3 Pangkah semester genapTahun Pelajaran 2019/2020

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran seni budaya

Seni budaya merupakan suatu keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi pandangan akan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan peradaban yang lebih maju.

Konsep dasar pendidikan seni pada dasarnya dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu seni dalam pendidikan dan pendidikan melalui seni, Bandi M.Pd. dkk (2009;2). Konsep yang pertama seni dalam pendidikan, pada awalnya dikemukakan oleh golongan esensial yang menganggap bahwa secara hakiki materi seni penting diberikan kepada anak dalam rangka pengembangan dan pelestariannya.

Konsep yang kedua adalah konsep pendidikan melalui seni. Berdasarkan konsep ini, senidipandang sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan bukan untuk tujuan seni itu sendiri. Konsep pendidikan melalui seni inilah yang kemudian dianggap paling sesuai untuk diajarkan atau diselenggarakan di sekolah umum, khususnya pada pendidikan dasar. Seni digunakan dalam pembelajaran di sekolah untuk mendorong perkembangan peserta didiknya secara optimal, menciptakan keseimbangan rasional dan emosional.

Konsep Seni Musik

Pengertian musik menurut N. Simanungkalit (2008:1) adalah: musik merupakan keindahan suara yang dapat didengar. Sumber suara ini dua macam asalnya yang dihasilkan oleh alat-alat dan dihasilkan oleh manusia, yang dihasilkan oleh alat-alat bernama instrumental dan yang dihasilkan oleh manusia disebut vokal. Seni musik dapat diartikan juga sebagai pesona jiwa (alat membuat gembira, sedih, semangat, susah, dan penuh pengharapan), seolah-olah mengangkat pikiran dan ingatan melambung tinggi, emosi melampaui diri seperti gelombang di laut lepas.

Selanjutnya menurut Agus dkk (2009:4) Di dalam dunia musik, vokal yang dihasilkan dari suara manusia adalah salah satu instrumen musik yang sangat penting. Vokal juga merupakan instrumen yang banyak digunakan di dalam khasanah musik manapun di dunia ini. Oleh karena itu, keindahan unsur vokal di dalam sebuah komposisi musik terkadang dijadikan ukuran di dalam menilai sebuah karya musik. Setiap manusia memiliki kualitas vokal yang berbeda termasuk di dalam menyanyikan sebuah lagu. Kualitas vokal seseorang di dalam musik lebih banyak ditentukan oleh karena factor bakat yang dibawanya sejak lahir. Namun demikian faktor bakat tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya pengolahan yang baik pula.

Berdasarkan pemikiran tersebut musik memiliki fungsi yang sangat besar dalam kehidupan manusia, seperti sebagai bagian dari kegiatan ritual keagamaan, sebagai media hiburan, pendidikan, dan kesehatan. Musik dibangun oleh elemen–elemen bunyi, melodi, ritme, harmoni, dan ekspresi. Bunyi itu sendiri terdiri dari pitch yang berhubungan dengan ketepatan nada, durasi yang berhubungan dengan jangka waktu nada-nada, intensitas yang berhubungan dengan kekuatan bunyi atau nada. Intensitas ini sering pula disebut sebagai bagian dari ekspresi musik yakni sebagai unsur dinamik. Beranjak dari hal tersebut diatas, Unsur bunyi yakni timbre atau warna nada/suara yang

berkaitan dengan kualitas bunyi yang dihasilkan yang berhubungan dengan jenis materi dan teknik dihasilkannya. Musik yang dihasilkan dari perilaku manusia adalah bernyanyi, medium musik pertama yang dimiliki manusia diduga adalah bernyanyi. Suara manusia diperkirakan merupakan medium musik yang mendasari medium-medium musik lainnya. Musik vokal/bernyanyi memiliki ekspresi yang paling natural, komunikasi yang paling langsung, dan merupakan kehalusan dari gambaran perasaan/emosi dan musik.

Salah satu bentuk penyajian musik adalah dengan bernyanyi hal ini merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri seseorang dalam hal ini siswa. Pada saat seorang siswa akan mengekspresikan apa yang dirasakan, dipikirkan, diimpikan secara pribadi, melalui bernyanyi anak akan bersentuhan dengan sesuatu yang indah. Dari uraian tersebut di atas ada dua hal yang perlu mendapat perhatian dari seorang guru musik yakni, bagaimana memperkenalkan teknik vokal yang benar dalam bernyanyi pada peserta didiknya, dan kapan mereka akan bernyanyi.

Dari apa yang diuraikan di atas elemen lain dari musik adalah warna suara, warna suara anak-anak biasanya tinggi, ringan, dan melengking (seperti suara suling). Karakter suara ini harus disesuaikan dengan lagu-lagu anak. Kualitas suara anak tergantung pada faktor-faktor seperti pengalaman musikal, struktur dan perkembangan fisik anak, serta contoh-contoh nyanyian yang pernah didengar mereka. Bernyanyi yang benar tidaklah sesederhana yang diperkirakan, menyuarakan notasi dalam bentuk teks lagu, bernapas, melembutkan dan mengeraskan volume, berusaha mengekspresikan dengan gerak tubuh, lalu selesai. Dalam bernyanyi ada teknik-teknik yang harus dikuasai sehingga suara yang akan dihasilkan adalah suara "orang bernyanyi". Beberapa teknik yang perlu dikuasai adalah pembentukan dan olah suara, pernapasan, pengucapan, penguatan resonansi, vokalisasi, dan penjiwaan.

Pendapat lain tentang pengertian musik menurut: Adjie (2008:28) Musik adalah kesenian yang bersumber dari bunyi. Dimana musik dibangun oleh empat unsur yaitu: nada, atau bunyi yang teratur, amplitudo, atau kuat lemahnya bunyi, yang bahasa musiknya dinamik, unsur waktu yang terdiri dari panjang pendeknya bunyi serta warna suara.

Teknik Vokal

Menurut Rudy MY (2008:46) Dalam membentuk teknik vokal merupakan teknik dasar dalam bernyanyi sehingga apabila diibaratkan dengan sebuah rumah atau gedung teknik vokal merupakan pondasinya. Untuk menghasilkan teknik vokal yang baik maka, seorang penyanyi harus memperhatikan beberapa teknik penguasaan diantaranya adalah: penguasaan teknik pernafasan, penguasaan notasi, penguasaan tempo dan penguasaan artikulasi. Musik yang bersumber dari suara manusia, biasa dimainkan oleh seorang penyanyi, atau sekelompok orang. Jika dimainkan perorangan disebut solo dan jika dimainkan atau dinyanyikan secara rampak atau sekelompok orang suara bersama (samen zingen). Sejalan dengan hal tadi maka Adjie (2008:30) menguraikan bahwa vokal bisa diuraikan suara manusia, dalam ilmu bahasa, huruf hidup sering disebut vokal, karena huruf tersebut merupakan unsur utama dalam menghidupkan bunyi bahasa itu sendiri.

Hakikat Media Audio Visual

Pada kondisi awal guru tidak menggunakan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajarnya. Sehingga siswa kurang memahami penjelasan dan contoh-contoh yang diberikan oleh guru, akibatnya penguasaan teknik vokal pelajaran seni musik siswa rendah. Kemudian Guru mencoba untuk mencari cara dan media yang dimungkinkan dapat meningkatkan gairah belajar siswa, yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknik vokal pelajaran seni musik siswa, yaitu menggunakan media audio visual.

Tindakan siklus I adalah: Penggunaan audio visual dengan dua siswa berkelompok, sedangkan tindakan siklus II. adalah Penggunaan media audio visual dengan 1 siswa (perorangan)

Hasil akhir penelitian adalah meningkatkan penguasaan teknik vocal mata pelajaran Seni Budaya melalui Penggunaan media audio visual pada siswa kelas VII H SMP Negeri 3 Pangkah semester genap (2) tahun 2019-2020

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "Medium" yang secara harfiah berarti "Perantara" atau "Pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Dari ketiga pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual. Sekitar pertengahan abad Ke -20 usaha pemanfaatan visual dilengkapi dengan digunakannya alat audio, sehingga lahirlah alat bantu audio-visual. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya komputer dan internet.

Kerangka Berfikir

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir penelitian tindakan kelas diatas, peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: " Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan Penguasaan Teknik Vokal pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas VII.H SMP Negeri 3 Pangkah Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020:"

METODE PENELITIAN

Objek Tindakan

Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan penguasaan teknik vokal siswa kelas VII.H. Kenyataan yang terjadi pada pembelajaran Seni Budaya khususnya pada kelas VII.H SMP Negeri 3 Pangkah, Semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 penguasaan teknik vokal pelajaran tersebut masih rendah, sebagaimana analisis hasil nilai ulangan harian diperoleh data nilai rata-rata 68 yang tuntas 19 siswa atau 59%, dan yang belum tuntas 13 siswa atau 41%.

Setting

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pangkah Jalan Salak No.50 Grobogkulon, Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Subjek Penelitian adalah Siswa kelas VII. H Smp Negeri 3 Pangkah Tahun Pelajaran 2019/2020, yang terdiri dari 32 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 20 siswa dan perempuan sebanyak 12 siswa. Menurut pengamatan peneliti di kelas tersebut kedisiplinan dan gairah belajarnya juga masih rendah.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan Tanggal 13 bulan Maret Tahun 2020.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan: (1) Metode Tes, (2) Metode Dokumentasi, (3) Metode Pengamatan.

Analisis Data

Data hasil belajar terkait dengan teknik vokal diukur menggunakan teknik tes praktik, yang terdiri dari 6 aspek penilaian yaitu Penguasaan materi lagu, Intonasi, artikulasi, Phrasering, resonansi dan interpretasi, dengan pemberian skor 1 sampai 5. Skor 1 apabila belum menguasai, skor 2 apabila sudah menunjukkan adanya penguasaan, skor 3 apabila sudah ada peningkatan dalam menguasai teknik yang diajarkan antara 50 sampai 60 persen, skor 4 apabila kemampuan praktik vokal mendekati sempurna yaitu antara 70 sampai 80 persen, dan skor 5 apabila sudah menguasai antara 90 sampai 100 persen atau secara sempurna.

Sumber Data

Pada penelitian ini data yang diambil berupa data kuantitatif yaitu hasil tes praktik siswa pada kompetensi penguasaan teknik vokal pada mata pelajaran seni budaya. Banyaknya data yang diambil dalam penelitian ini meliputi: (1) Data tentang kondisi penguasaan teknik vokal siswa, pada kondisi awal atau pra siklus. (2) Data tentang kondisi penguasaan teknik vokal siswa pada siklus 1. (3) Data tentang kondisi penguasaan teknik vokal siswa pada siklus 2.

Cara Pengambilan Simpulan

Kesimpulan diambil dengan cara menganalisis data dari hasil tes yang dilakukan siswa dan hasil observasi proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada penelitian ini

meliputi ketuntasan belajar perorangan dan klasikal. Indikator pencapaian pada ketuntasan belajar perorangan ditetapkan adalah 75, 00 sesuai dengan KKM. Sedangkan indikator pencapaian ketuntasan secara klasikal apabila daya serap kelas sudah mencapai 85 persen atau lebih yang berhasil mencapai KKM.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam 2 (dua) siklus, pada siklus 1 dirancang dalam dua pertemuan atau 6 jam pelajaran (6 x 40 menit). Begitu juga pada siklus 2 dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pada siklus 1, pembelajaran teknik vokal meliputi penguasaan materi lagu, intonasi dan artikulasi. Sedangkan pada siklus 2, pembelajaran dilanjutkan dengan materi phrasering, resonansi dan interpretasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Kenyataan yang terjadi pada pembelajaran Seni Budaya khususnya pada kelas VIIH SMP Negeri 3 Pangkah semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020, penguasaan teknik vokal pelajaran seni budaya masih rendah, sebagaimana analisis hasil nilai ulangan harian diperoleh data nilai tertinggi 83, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 68. Jumlah yang tuntas 19 siswa atau 59%, dan yang belum tuntas 13 siswa atau 41%.

Guna mengatasi kenyataan diatas, kewajiban peneliti sebagai pendidik harus pandai – pandai dalam menggunakan metode atau cara agar dapat meningkatkan penguasaan teknik vokal pada mata pelajaran tersebut. Salah satu cara yang peneliti gunakan untuk meningkatkan penguasaan teknik vokal bagi siswa SMP Negeri 3 Pangkah semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah dengan media Audio Visual.

Deskripsi Siklus I

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2020 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VIIH adalah seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Observasi Penguasaan Teknik Vokal pada Siklus I

INDIKATOR	HASIL BELAJAR
	SIKLUS I
Nilai rata-rata	69
Nilai tertinggi	87
Nilai terendah	60
Tuntas	25 Siswa (78%)
Belum tuntas	7 Siswa (22%)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar pada siklus I materi teknik vokal mencapai 25 anak (78%). Secara keseluruhan jika dilihat dari nilai penguasaan teknik vokal yang diperoleh pada siklus I terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar klasikal, yaitu dari 59% menjadi 78%. Meskipun nilai rata-rata pada siklus ini sudah melebihi nilai KKM yaitu sebesar 69, akan tetapi secara klasikal belum mencapai indikator kinerja penelitian yang ditentukan sebesar 85% atau lebih. Melihat

masih adanya kekurangan yang ada pada siklus I, maka perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan siklus II. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun RPP dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

Deskripsi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborator yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020, dapat diketahui hasil belajar siswa seperti pada tabel dan grafik hasil observasi penguasaan teknik vokal dan prosentasi ketuntasan pada siklus II dibawah ini, yang dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar pada siklus II materi teknik vokal mencapai 29 anak (90%). Meningkatkan sebanyak 4 anak dari hasil penilaian pada siklus I.

Tabel 2 Hasil Observasi Penguasaan Teknik Vokal pada Siklus II

INDIKATOR	HASIL BELAJAR
	SIKLUS II
Nilai rata-rata	75
Nilai tertinggi	93
Nilai terendah	60
Tuntas	29 Siswa (90%)
Belum tuntas	3 Siswa (10%)

Secara keseluruhan jika dilihat dari nilai penguasaan teknik vokal yang diperoleh pada siklus II terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar klasikal dari siklus I, yaitu dari 78% menjadi 90%. Peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II mencapai 12%. Namun demikian masih terdapat 3 siswa yang belum mencapai nilai sesuai KKM.

Dari berbagai kekurangan dan kelebihan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan teknik vokal, dari kondisi awal dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 59% menjadi sebesar 90% pada siklus II, sehingga indikator kinerja dalam penelitian ini yang ditetapkan sebesar 85%, telah tercapai. Maka dari itu penelitian dianggap cukup berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perkembangan hasil belajar siswa juga terlihat pada perubahan kearah perbaikan. Hal ini terjadi karena adanya langkah guru untuk berinovasi dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang lebih baik. Media Audio Visual memicu siswa secara sadar untuk berusaha belajar lebih aktif, disiplin, bertanggung jawab dan sungguh-sungguh. Terbukti setelah dilakukan tes, hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, terlebih pada kegiatan siklus II. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan penguasaan Teknik Vokal dari kondisi awal hanya mencapai 59% ketuntasan belajar, pada siklus I meningkat sebesar 19% menjadi 78%. Dan pada pada siklus II meningkat sebesar 31% dari kondisi awal, menjadi 90%. Walaupun masih terdapat 10% siswa yang

belum tuntas(3 siswa), tetapi berdasarkan indikator kinerja yang ditentukan sebesar 85% ketuntasan belajar, telah terlampaui.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengukur penguasaan teknik vokal, menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II. Yaitu peningkatan sebesar 31% ketuntasan belajar secara klasikal. Sedangkan indikator kinerja yang ditetapkan sebesar 85%, dapat terlampaui sampai dengan 90%. Dengan demikian penelitian dianggap berhasil. Selain itu, berdasarkan pengamatan, selama proses pembelajaran, terlihat adanya kesungguhan dan antusias siswa yang meningkat dalam mengikuti pelajaran, karena siswa mendapatkan pengalaman baru dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual, yang barang kali selama ini belum pernah dialami.

Saran

Kepada teman-teman guru seni budaya agar mencoba menggunakan media audio visual sebagai salah satu pilihan media dalam pembelajaran teknik vokal. Guru seni budaya hendaknya selalu berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu diharapkan ada penelitian yang sama guna perbandingan hasil penelitian ditempat dan objek yang berbeda. Untuk pihak sekolah seyogyanya lebih meningkatkan lagi fasilitas belajar siswa yang berbentuk media audio visual, untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie Esa Putra.2008. *1001 Jurus Menyanyi Mudah*.Bandung:Mizan.
- Agus Suryadi, dkk.2009. *Modul Pendidikan Musik*.Jakarta:Universitas Terbuka.
- Bandi, M.Pd., dkk. 2009. *Pembelajaran senibudaya dan keterampilan*.Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- N. Simanungkalit.2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*.Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rudy MY.2008. *Panduan Olah Vokal*.Jogyakarta: PT. Media Pressindo.
- Ruth Dwi Purwati.2006. *Teknik Pernafasan Dalam Olah Vokal*.Makalah.
- Sukidin dkk.2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*.Surabaya:Insan Cendekia
- Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo.2010. *Terampil Bermusik*.Jakarta:Pusat Pembukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Bangun, DKK. (2017) *SeniBudaya*, EdisiRevisi.Jakarta: KementrianPendidikandanKebudayaan.
- Milasari, HeruSubagio, SitiMusripahdanJelmanto, (2018) *SeniBudaya*. Jakarta:KementrianPendidikandanKebudayaan.
- RosariRenati W. (2013) *KamusSeniBudaya*. Edisi I. Surakarta: PT Aksara Sinergi Media.

